

TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Vol. 9. No. 1, 2025 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index
DOI: 10.29240/tik.v9i1.11095	

Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Pengguna Aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Muhammad Dewa Satria Wijaksana^{1*}, Herlina²

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Indonesia
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30126

Corresponding author: * sangdewa2017@gmail.com

Abstract

Digital literacy competency is the ability to process various sources of information based on digital technology, understand the information obtained, and communicate information in digital format. This research seeks to answer the problem formulation in this research, namely: "what is the digital literacy level of students using the Universitas Islam Negeri Raden Fatah E-Library application?". This research is quantitative research with a descriptive approach. Data collection techniques in this research are observation techniques, questionnaires and documentation techniques. The data analysis technique in this research uses descriptive analysis techniques. The respondents in the research were 196 students using the Universitas Islam Negeri Raden Fatah E-Library application. The results of this research show that the mean of the results of calculating the digital literacy level of students using the Universitas Islam Negeri Raden Fatah E-Library application is at a score of 3.25 with a score range on a scale of 2.52 until 3.27. Thus, it can be concluded that the digital literacy level of students using the Universitas Islam Negeri Raden Fatah E-Library application is in the high category.

Keywords: Digital Literacy; Students; The Universitas Islam Negeri Raden Fatah E-Library Applications

Abstrak

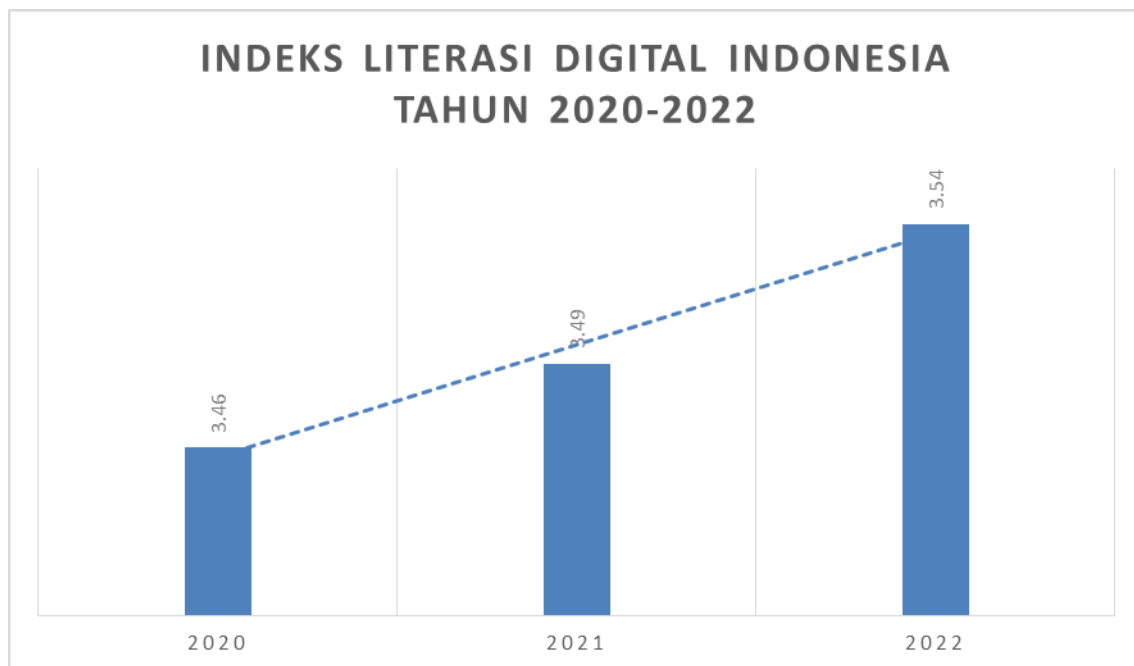
Kompetensi literasi digital merupakan kemampuan untuk memproses berbagai sumber informasi berbasis teknologi digital, memahami informasi yang didapatkan, dan mengomunikasikan informasi tersebut dalam format digital. Penelitian ini berusaha untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: "bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah?". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, kuesioner dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang berjumlah 196 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mean* dari hasil perhitungan tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah berada pada skor 3,25 dengan rentang skor berada pada skala 2,52 hingga 3,27. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Literasi Digital; Mahasiswa; Aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

A. Pendahuluan

Secara umum, Keterampilan Digital masyarakat Indonesia dalam menggunakan Sumber Informasi Digital semakin meningkat sejak awal pandemi covid-19 sampai dengan sekarang ini. Berdasarkan laporan hasil pengukuran indeks literasi digital Indonesia yang dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bersama *Katadata Insight Center (KIC)* melalui empat pilar indikator, yaitu: Keterampilan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, dan Budaya Digital menunjukkan bahwa pada tahun 2022 indeks literasi digital Indonesia berada pada skor 3,54 dalam skala 5 (Kemenkominfo, 2022). Indeks literasi digital Indonesia tersebut kembali mengalami peningkatan 0,05 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Ameliah et al., 2021) atau 0,08 poin dibandingkan dengan tahun 2020 (Katadata.id, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa indeks literasi digital di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Diagram 1: Indeks Literasi Digital Indonesia Tahun 2020-2022



Literasi digital dipopulerkan oleh Gilster pada tahun 1997. Terdapat 4 keterampilan literasi digital yang perlu dimiliki oleh seseorang, yaitu Pencarian di Internet (*Internet Searching*), Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*), Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*), dan Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*). Melalui literasi digital, seseorang dapat memproses berbagai sumber informasi berbasis teknologi digital, memahami informasi yang didapatkan, dan mengomunikasikan informasi tersebut dalam format digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Penelitian ini didasari oleh adanya masalah kesenjangan populasi pada para mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah mulai dari tahun 2020-2023 yang berjumlah 384 mahasiswa. Berdasarkan laporan kunjungan dari bulan Januari-Maret 2023, rata-rata kunjungan pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah perbulannya hanya berada pada angka 254 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan berbasis teknologi digital oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ini masih belum optimal. Angka kunjungan yang masih rendah ini bisa saja datang dari dua sisi, baik itu dari sisi pengguna maupun dari sisi aplikasi itu sendiri. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan manfaat aplikasi tersebut sebagai sumber informasi yang lengkap dan

mudah diakses atau kecenderungan ke buku fisik menjadi tantangan yang harus dicari solusinya. Dari sisi aplikasi sendiri perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan aplikasi, baik itu pengoptimalan promosi, kerelevanan koleksi yang tersedia, atau bahkan masalah teknis seperti: kecepatan kinerja sistem aplikasi, kemudahan akses, dan antarmuka yang intuitif. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel sebanyak 196 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* untuk menentukan sampel dan rumus slovin dengan batas error 5% (0,05) untuk menentukan ukuran sampel.

Upaya-upaya peningkatan literasi digital di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang sendiri sudah pernah dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang bertemakan literasi. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan keterampilan dalam mengakses koleksi buku dan terbitan yang tersedia secara digital untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, membuat karya ilmiah, dan mencari referensi dalam menulis tugas akhir bagi mahasiswa tingkat akhir.

Koleksi buku dan terbitan tersebut tidak hanya didapat melalui *world wide web* saja, melainkan juga bisa berupa perpustakaan digital yang dapat diakses secara online. Di zaman sekarang ini, perpustakaan memiliki koleksi buku yang sebagian besar sudah dalam format digital, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengaksesnya melalui jaringan internet. Melalui koleksi digital tersebut, perpustakaan dapat menyebarkan informasi secara lebih luas. Perpustakaan digital memiliki dampak spesifik bagi pengguna, misalnya: kemudahan akses hingga ke peningkatan minat baca dan kualitas pembelajaran. Perpustakaan digital memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis sumber belajar, termasuk buku elektronik, jurnal, artikel, dan tesis dengan mudah melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau *smartphone* kapan pun dan di mana pun. Dengan demikian, nilai manfaat dari suatu penelitian juga dapat dikembangkan hingga ke ruang lingkup masyarakat, khususnya mahasiswa. Hal ini tentu saja berbanding terbalik dengan perpustakaan konvensional. Penciptaan dan pengembangan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital penting untuk dilakukan, karena perpustakaan konvensional mempunyai banyak kelemahan dalam pelayanannya. Keterbatasan sistem pinjam-meminjam sumber bacaan, membuat pengunjung harus rela bergantian dan antri dalam mengakses, padahal mereka sangat membutuhkannya. Dalam hal pencarian dan perawatan, perpustakaan konvensional juga membutuhkan biaya dan tenaga yang lebih. Hal-hal tersebut tentu saja sudah tidak efektif dan efisien lagi untuk diaplikasikan di era yang serba digital seperti sekarang ini (Y. Widayanti, 2020).

Oleh karena itu, Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bekerjasama dengan penyedia buku elektronik PT. Enam Kubuku Indonesia meluncurkan perpustakaan digital dengan nama *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah pada hari Rabu, 15 Agustus 2018. *E-Library* tersebut dapat diakses dalam versi windows, macos intel, macos arm dan android melalui perangkat yang terkoneksi dengan jaringan internet. Untuk versi Android, aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah tersedia di *play store* dengan versi 4.0.0 dan telah diunduh sebanyak 1.000+ download. *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah memiliki koleksi e-book sebanyak 4934 judul. Dengan hadirnya *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah, diharapkan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dapat dengan mudah mencari informasi serta membaca buku atau karya ilmiah di mana pun dan kapan pun.

Adapun kegiatan-kegiatan bertema literasi yang pernah diselenggarakan oleh UIN Raden Fatah Palembang ialah kegiatan Gebyar Literasi Se-Sumatera Selatan misalnya. Kegiatan itu diselenggarakan pada hari Rabu, 16 Juni 2021 di Auditorium Perpustakaan dan Room Teater FITK kampus B UIN Raden Fatah Palembang dengan bertemakan "Generasi Literasi Pembuka Cakrawala Dunia". Kegiatan semi online yang dilaksanakan

dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak bagi peserta offline tersebut diwartakan oleh laman Detiksumsel.com (Redaksi, 2021). Pada tahun-tahun selanjutnya, UIN Raden Fatah Palembang aktif mewartakan kegiatan-kegiatan literasi mereka melalui laman perpustakaan.radenfatah.ac.id. Kegiatan literasi selanjutnya yaitu seminar dalam rangka memperingati Hari Buku Nasional yang diselenggarakan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dengan tema “Meneguhkan Peran Perpustakaan Dalam Mewujudkan Budaya Literasi di Era Digital” yang bertempat di Auditorium Gedung Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak (Admin, 2022). Pada tahun berikutnya, UIN Raden Fatah Palembang kembali menyelenggarakan kegiatan seminar dalam rangka Memperingati Hari Buku Nasional pada hari Senin, 22 Mei 2023 dengan tema “Menumbuhkan Budaya Literasi di Era Digital” yang bertempat di Auditorium Gedung Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang (Admin, 2023).

Terkait tinjauan literatur terdahulu yang relevan dengan artikel ini ialah sebagai berikut. Berdasarkan teori yang digunakan, artikel ini relevan dengan skripsi dari Sega Sagita Sari (Sari, 2019) dan skripsi Qory Qurratun A’yuni (A’yuni, 2015) yang sama-sama menggunakan teori kompetensi literasi digital Paul Gilster, sedangkan skripsi dari Della Anggraeni (Della, 2022) menggunakan teori 7 keterampilan literasi media dari James Potter. Baik penelitian ini maupun ketiga penelitian tersebut sama-sama berjenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terletak pada subjek penelitiannya. Sega menggunakan subjek penelitian berupa siswa SMP dan SMA di kabupaten Blitar (Sari, 2019), Qory menggunakan subjek penelitian berupa remaja SMP, SMA, dan Mahasiswa di kota Surabaya, dan Della menggunakan subjek penelitian berupa Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan subjek penelitian berupa mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Data primer pada penelitian ini berupa hasil dari penyebaran kuesioner dan hasil observasi yang berhubungan dengan tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa laporan kunjungan, daftar anggota, dan daftar koleksi dari aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari teknik observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

Teknik Observasi

Peneliti melakukan teknik observasi dengan cara mengumpulkan data pengunjung aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Teknik Dokumentasi

Dari data pengunjung tersebut, peneliti melakukan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah pada tahun 2020-2023. Dari pengaplikasian teknik dokumentasi tersebut, peneliti memperoleh data mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah berjumlah 384 mahasiswa. Dari 384 mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah tersebut, peneliti mengambil sampel sejumlah 196 mahasiswa sebagai responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*.

Teknik Kuesioner

Kemudian, peneliti memberikan serangkaian pernyataan kepada para responden tersebut dengan teknik kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan 4 kategori jawaban untuk setiap pernyataan. Keempat kategori jawaban tersebut terdiri dari: Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Peneliti menggunakan skala likert dengan 4 kategori jawaban dari positif ke negatif karena berdasarkan fakta bahwa responden memiliki kecenderungan menjawab netral, hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian (Sukardi, 2018).

Adapun variabel penelitian pada penelitian ini ialah literasi digital dengan 4 indikator, yaitu: Pencarian di Internet (*Internet Searching*), Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*), Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*), dan Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*). Dari keempat indikator tersebut, didapatkan 10 pernyataan dengan rincian yaitu: 2 pernyataan tentang *Internet Searching* (pengaksesan internet dan penelusuran informasi menggunakan *E-Library*), 1 pernyataan tentang *Hypertextual Navigation* (pemahaman karakteristik dan cara kerja *E-Library*), 3 pernyataan tentang *Content Evaluation* (pemberian kritik terhadap *E-Library*; pemberian nilai terhadap kualitas informasi yang diperoleh dari *E-Library*; serta pengidentifikasian kevalidan, kerelevanan, dan kemutakhiran informasi yang diperoleh dari *E-Library*), dan 4 pernyataan tentang *Knowledge Assembly* (kemampuan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari *E-Library*; kemampuan mengevaluasi fakta dan opini yang ada di *E-Library* tanpa prasangka apapun; kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang diperoleh dari *E-Library*; dan kemampuan mendiskusikan informasi yang diperoleh dari *E-Library* dengan teman dan dosen guna memecahkan masalah yang ditemukan).

Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden di luar sampel. Dengan menggunakan teknik yang digunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan $N=30$ dan signifikansi 5%, maka $r_{tabel}=0,361$. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Rahmi Ramadhani, 2021). Dari 10 pernyataan yang ada, semuanya valid dengan r_{hitung} berada pada angka 0,547 hingga 0,791.

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

No. Item	r_{xy}	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
1	0,743	0,361	Valid
2	0,791	0,361	Valid
3	0,676	0,361	Valid
4	0,608	0,361	Valid
5	0,547	0,361	Valid
6	0,618	0,361	Valid
7	0,727	0,361	Valid
8	0,635	0,361	Valid
9	0,562	0,361	Valid
10	0,572	0,361	Valid

Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas, pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika **nilai koefisien reliabilitas > 0,80** (Syofian Siregar, 2017).

Tabel 2: Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,80 - 1,00	Sangat Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel

Sumber: Rahmi Ramadhani & Nuraini Sri Bina, 2021, Hlm. 147

Dari 10 pernyataan yang ada, didapatkan nilai koefisien hasil uji reliabilitas sebesar 0,873. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel.

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,873	10

Setelah semua data terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data, yang terdiri dari:

1. **Editing** - untuk mengoreksi kesalahan dalam pencatatan data.
2. **Coding** - untuk memberi kode pada data dengan kategori yang sama.
3. **Tabulasi** - untuk memasukkan data ke dalam tabel-tabel.
4. **Analisis Deskriptif** – dengan menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean*. Jika semua *Mean* sudah diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean*. Fungsi *Grand Mean* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *Mean* umumnya dengan rumus sebagai berikut (Supardi, 2017):

$$grand\ mean(x) = \frac{Total\ Mean}{Jumlah\ Pernyataan}$$

Dengan menggunakan rumus $RS = \frac{m-n}{b}$, diperoleh rentang skala= 0,75. Dari hasil perhitungan rentang skala tersebut, hasilnya nanti akan dikategorikan sesuai dengan skala interval kriteria penilaian (Andi Supangat, 2017). Untuk skor 3,28 hingga 4,03 dikategorikan Sangat Tinggi; skor 2,52 hingga 3,27 dikategorikan Tinggi; skor 1,76 hingga 2,51 dikategorikan Rendah; dan skor 1,00 hingga 1,75 dikategorikan Sangat Rendah.

C. Pembahasan

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah dengan menggunakan teori model Paul Gilster. Hasil dari penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Hasil analisis data tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Tabel 4: Mean Keterampilan Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

No.	Pernyataan	Nilai Kuesioner	Jumlah Responden	Mean	Kategori Mean
1.	Saya menelusuri informasi dari <i>E-Library</i> dengan mengakses internet	698	196	3,56	Sangat Tinggi
2.	Saya melakukan aktivitas penelusuran sumber-sumber informasi yang saya butuhkan dari <i>E-Library</i>	669		3,41	Sangat Tinggi

Dari tabel 4, diperoleh *mean* untuk dua pernyataan tentang keterampilan pencarian di internet sebesar 3,56 dan 3,41 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara aktif menggunakan koneksi internet saat mengakses *E-Library* (Paul, 1997). Kondisi ini wajar mengingat aplikasi *E-Library* saat ini masih mengharuskan pengguna untuk terkoneksi secara *online*, karena belum tersedia fitur untuk membaca buku secara *offline*. Aktivitas pencarian informasi dan pemanfaatan koleksi *E-Library* sangat bergantung pada konektivitas internet secara langsung.

Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Tabel 5: Mean Keterampilan Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

No.	Pernyataan	Nilai Kuesioner	Jumlah Responden	Mean	Kategori Mean
3.	Saya memahami karakteristik dan cara kerja <i>E-Library</i>	622	196	3,17	Tinggi

Hasil ukur keterampilan pandu arah *hypertext* memiliki *mean* sebesar 3,17 yang tergolong dalam kategori tinggi. Angka tersebut mendefinisikan bahwa mahasiswa sudah cukup faham dalam menggunakan *E-Library*, memahami lingkungan *hypertext*, dan menggunakan teknik penelusuran seperti: *search engine* dan fitur-fitur yang tersedia di *E-Library* (Paul, 1997).

Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Tabel 6: Mean Keterampilan Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

No.	Pernyataan	Nilai Kuesioner	Jumlah Responden	Mean	Kategori Mean
4.	Saya mampu memberikan kritik yang membangun terhadap <i>E-Library</i>	614	196	3,13	Tinggi
5.	Saya memberikan penilaian terhadap kualitas informasi yang saya peroleh dari <i>E-Library</i>	639		3,26	Tinggi
6.	Saya mengidentifikasi kevalidan, kerelevanan, dan kemutakhiran informasi yang saya peroleh dari <i>E-Library</i>	654		3,33	Sangat Tinggi

Tabel 6 menunjukkan bahwa *mean* untuk tiga pernyataan tentang keterampilan evaluasi konten informasi berada pada angka 3,13; 3,26 yang tergolong dalam kategori tinggi, dan 3,33 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam melakukan verifikasi informasi yang tersedia di *E-Library* sudah cukup baik. Pada pernyataan keenam, diketahui bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berpikir kritis dalam menilai informasi yang didapat, sebelum dijadikan rujukan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Di era digital seperti sekarang ini, keterampilan evaluasi konten dalam konteks kepercayaan sumber informasi literasi digital sangatlah penting, karena dapat membantu membedakan informasi yang valid dan dapat dipercaya atau tidak (Paul, 1997), mencegah penyebaran disinformasi, serta membuat keputusan yang lebih baik untuk menyelesaikan setiap permasalahan.

Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

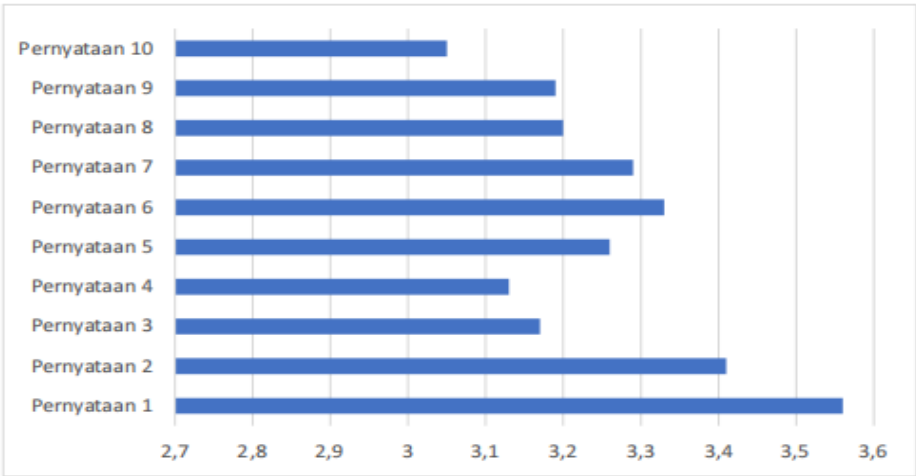
Tabel 7: *Mean* Keterampilan Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

No.	Pernyataan	Nilai Kuesioner	Jumlah Responden	<i>Mean</i>	Kategori <i>Mean</i>
7.	Saya mampu menggabungkan dan membangun sekumpulan informasi yang saya peroleh dari <i>E-Library</i>	645	196	3,29	Sangat Tinggi
8.	Saya melakukan evaluasi fakta dan opini yang ada di <i>E-Library</i> tanpa prasangka apapun	629		3,2	Tinggi
9.	Saya menganalisa latar belakang informasi yang saya peroleh dari <i>E-Library</i>	626		3,19	Tinggi
10.	Saya mendiskusikan informasi yang saya peroleh dari <i>E-Library</i> dengan teman dan dosen guna memecahkan masalah yang saya temukan	598		3,05	Tinggi

Dari tabel 7, diperoleh *mean* untuk empat pernyataan tentang keterampilan penyusunan pengetahuan sebesar 3,29 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi; 3,2; 3,19; dan 3,05 yang tergolong dalam kategori tinggi. Akan tetapi, pernyataan kesepuluh juga menjadi penyumbang *mean* terendah dari keseluruhan pernyataan tentang keterampilan literasi digital pada penelitian ini. Mahasiswa memiliki keterbatasan untuk bertukar pikiran dengan teman dan dosen dalam upaya pemecahan masalah dan menganalisa latar belakang sekumpulan informasi yang diperoleh dari *E-Library* (Paul, 1997), karena belum tersedia fitur untuk berkomunikasi antar pengguna *E-Library*. Rendahnya nilai pernyataan keempat pada keterampilan penyusunan pengetahuan ini menunjukkan bahwa interface yang disajikan *E-Library* masih cukup sederhana. Keterbatasan fitur diskusi di aplikasi *E-Library* ini dapat menghambat peningkatan keterampilan kolaboratif mahasiswa untuk belajar bersama dari berbagai perspektif dalam mendalami pemahaman materi. Tanpa fitur diskusi, mahasiswa tidak dapat mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan dalam pemahaman mereka, sehingga mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam proses belajar dan dapat menghambat pembelajaran aktif. Fitur diskusi di aplikasi *E-Library* dapat meningkatkan literasi digital dengan mendorong penggunaannya untuk membaca materi dengan lebih cermat, memahami dan menganalisis informasi secara mendalam, menyeleksi sumber

yang kredibel, mengevaluasi argumen, dan berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan teknologi.

Diagram 2: Rekapitulasi Hasil Perhitungan



Berdasarkan diagram di atas, terdapat 4 pernyataan dalam kategori sangat tinggi dan 6 pernyataan dalam kategori tinggi. Pernyataan dengan *Mean* tertinggi berada pada pernyataan 1 yaitu: “Saya menelusuri informasi dari *E-Library* dengan mengakses internet” dan untuk pernyataan dengan *Mean* terendah berada pada pernyataan 10 yaitu “Saya mendiskusikan informasi yang saya peroleh dari *E-Library* dengan teman dan dosen guna memecahkan masalah yang saya temukan”.

Tabel 8: Grand Mean Empat Keterampilan Literasi Digital

No.	Keterampilan	Total Mean	Jumlah Pernyataan	Grand Mean	Kategori Grand Mean
1.	Pencarian di Internet (<i>Internet Searching</i>)	32,59	10	3,25	Tinggi
2.	Pandu Arah Hypertext (<i>Hypertextual Navigation</i>)				
3.	Evaluasi Konten Informasi (<i>Content Evaluation</i>)				
4.	Penyusunan Pengetahuan (<i>Knowledge Assembly</i>)				

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean*, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah tergolong tinggi, dengan nilai *Grand Mean* sebesar 3,25 dalam rentang interval 2,52 hingga 3,27. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa telah memahami dan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan aplikasi *E-Library* untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka. Hasil ini dapat dijadikan masukan bagi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas layanan aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa, seperti menyediakan fitur buku bacaan yang dapat diakses secara *offline* dan menyediakan fitur diskusi antar pengguna aplikasi *E-Library* Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang memadai.

D. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pengguna aplikasi E-Library Universitas Islam Negeri Raden Fatah berada pada kategori tinggi (Grand Mean = 3,25). Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan E-Library, dengan beberapa aspek yang mencapai kategori sangat tinggi. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam fitur diskusi dan kolaborasi antar pengguna di dalam aplikasi tersebut.

Referensi

- A'yuni, Q. Q. (2015). Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya (Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Remaja SMP, SMA dan Mahasiswa di Kota Surabaya) [Universitas Airlangga]. In *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya* (Vol. 4, Issue 2). <http://journal.unair.ac.id/literasi-digital-remaja-di-kota-surabaya-article-9195-media-136-category-8.html>
- Admin. (2022). *Perpustakaan Adakan Seminar Memperingati Hari Buku Nasional*. Perpustakaan.Radenfatah.Ac.Id. <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/index.php?page=baca&id=205>
- Admin. (2023). *Seminar Hari Buku Nasional dan Penobatan Duta Baca Kampus*. Perpustakaan.Radenfatah.Ac.Id. <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/?page=baca&id=219>
- Ameliyah, R., Adi Hegara, R., Rahmawati, I., & Dkk. (2021). Status Literasi Digital di Indonesia Ringkasan Eksekutif. *Indeks Literasi Digital Indonesia*, 9. <https://katadata.co.id/StatusLiterasiDigital>
- Andi Supangat. (2017). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Kencana.
- Bella, E. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa. In *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa* (Vol. 372, Issue 2). UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Della, A. (2022). *Analisis tingkat kemampuan literasi media digital di masa pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam)* [UIN Raden Fatah Palembang]. <http://repository.radenfatah.ac.id/21306/>
- Katadata.id. (2020). Status Literasi Digital Indonesia 2020 (Hasil Survei di 34 Provinsi). *Literasi Digital*, 1–1. https://literasidigital.id/sdm_downloads/status-literasi-digital-indonesia-2020-hasil-survei-di-34-provinsi/
- Kemenkominfo. (2022). *Status Literasi Digital Indonesia 2022*. 1–77. https://eppid.kominfo.go.id/storage/uploads/1_3_Lakip_Kementerian_Kominfo_2021_low.pdf
- Paul, G. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Rahmi Ramadhani, dan N. S. B. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Kencana.
- Redaksi. (2021). *Dekan FITK Buka Langsung Gebyar Literasi FECC*. Detiksumsel.Com. <https://www.detiksumsel.com/pendidikan/pr-9747538298/dekan-fitk-buka-langsung-gebyar-literasi-fecc>
- Sari, S. S. (2019). Kemampuan Literasi Digital Kalangan Siswa SMP dan SMA di Daerah Pedesaan Kabupaten Blitar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penejelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Rajawali Pers.
- Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana.
- Y. Widayanti. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Digital. *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, 1(3), 12–13